



Media: Merapi

Hari: Selasa

Tanggal: 21 Juli 2020

Halaman: 2

ASITA DIY BATASI GRUP BESAR

Rombongan Wisata Keluarga Lebih Diutamakan



MERAPI-TRI DARMIYATI

Wakil Walikota Yogyakarta Heroe Poerwadi saat melewati terowongan air dalam simulasi protokol kesehatan di tempat wisata edukasi Taman Pintar.

UMBULHARJO (MERAPI) - Association of The Indonesian Tours and Travel Agencies (Asita) DIY belum menjual paket wisata rombongan untuk umum. Langkah itu untuk

memudahkan penerapan protokol kesehatan untuk mencegah Covid-19 dalam masa adaptasi kebiasaan baru. Jika nantinya pemerintah membuka akses wisata, Asita DIY

bakal membatasi rombongan wisata dalam jumlah besar.

"Saat ini kami dalam tahap randing. Kami belum menjual wisata grup-grup besar untuk umum. Hanya untuk wisata famili yang sudah datang ke DIY empat sampai lima orang," kata Ketua Asita DIY Udhi Sudiyono, Senin (20/7).

Pihaknya juga sepakat dengan imbauan dari Wakil Walikota Yogyakarta agar wisatawan rombongan umum dari luar DIY untuk menahan diri berkunjung ke Yogyakarta sampai Agustus-September. Menurutnya imbauan itu dalam arti jumlah rombongan wisata terbatas dan harus bertanggungjawab menerapkan protokol kesehatan.

"Kalau jumlah besar, maka untuk menerapkan jarak fisik sulit. Jaga jarak minimal 1 meter kami pegang, entah di bus

atau di luar. Memang agak ribet dan jadi berkurang. Tapi itu bagian dari saling menjaga protokol kesehatan," tambahnya.

Pihaknya menegaskan anggota Asita DIY tidak menerapkan grup besar karena menaati anjuran pemerintah di masa normal baru. Dia menjelaskan, Asita DIY menerapkan aturan yakni sebelum menerima pesanan paket tur, wisatawan diharapkan mengisi self assessment terkait keadaan wisatawan sebelum masuk ke Yogya. Misalnya kondisi kesehatannya, apakah pernah pergi ke daerah zona merah dan kontak dengan pasien. Tapi Asita DIY belum mewajibkan wisatawan luar DIY membawa surat keterangan sehat.

"Kami belum itu. Tapi secara mengisi self assessment kami minta wisatawan bertanggung jawab dan harus jujur. Misalnya

nya kondisi kesehatannya batuk atau pilek," ujar Udhi.

Sebelumnya, Ketua Harian Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Yogyakarta Heroe Poerwadi mengimbau wisatawan dari luar DIY menahan diri dahulu datang ke Yogyakarta sampai Agustus-September 2020. Palsanya kini tempat-tempat wisata baru tahap percobaan.

"Kami dapat informasi, sudah ada yang menjual promosi paket-paket wisata ke Yogya. Wisatawan rombongan umum jangan dulu masuk Yogya. Kalau rombongan keluarga boleh. Kalau mereka (wisatawan luar DIY) akan datang ke Yogya harus siap membawa surat sehat. Dari zona merah harus bawa hasil rapid test sesuai per-gub. Bagi wisatawan dari zona kuning dan hijau cukup membawa surat sehat," ujar Heroe. (Tri)-a

Instansi

1.
2.
3.
4.

☐ Netral

☐ Biasa

☐ Jumpa Pers

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Peng. Taman Pintar	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pariwisata			

Yogyakarta, 12 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005